AL-IRSYAD
Journal of Education Science
e-ISSN: 2828-0830 Homepage: https://ejurnal.stkipddipinrang.ac.id/index.php/jse

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE TALKING STICK TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SEKOLAH DASAR: TINJAUAN LITERATUR SISTEMATIK

Effectiveness of the Talking Stick Method on the Learning Outcomes of Indonesian Language in Elementary School: a Systematic Literature Review

Annisa Ramadhani[1*], Selvi Rahma Anggraini[2], Maela Rahma Devita[3], Darwanto[4]
Universitas Muhammadiyah Kotabumi, Indonesia[1,2,3,4]
*Corresponding Author: ramadhaniannisa863@gmail.com

Article Submission:	*Article Revised:*	*Article Accepted:*	*Article Published:*
25 June 2025	*08 July 2025*	*09 July 2025*	*11 July 2025*

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of using the talking stick method in learning Indonesian at the elementary school level. The method applied is the Systematic Literature Review (SLR). The results of this study show that the publication of documents related to the use of the talking stick method in learning Indonesian in elementary schools has continued to increase over the past 5 years. The peak increase in the number of document publications was in 2023, reaching 206 documents. So it can be interpreted that this year many researchers are interested in publishing documents related to the use of the talking stick method in learning Indonesian in elementary schools. The results of the study show that the Talking Stick approach greatly increases students' active involvement, speaking skills, and understanding of concepts. Therefore, it is recommended for educators, especially teachers, to use the talking stick method in an effort to increase the effectiveness of Indonesian language learning in elementary schools. In addition, the use of this method can significantly improve the achievement of learning Indonesian, both in lower and upper classes. Thus, this method has been proven to help in the process of learning Indonesian in elementary schools.
***Keywords**: Indonesian Language, Learning Media, Talking Stick*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan metode talking stick dalam pembelajaran bahasa indonesia di tingkat sekolah dasar. Metode yang diterapkan adalah Systematic Literature Review (SLR). Hasil penelitian ini menunjukan publikasi dokumen terkait penggunaan motode talking stick dalam pembelajaran bahasa indonesia di SD terus mengalami peningkatan selama 5 tahun terakhir. Puncak peningkatan jumlah publikasi dokumen terbanyak adalah pada tahun 2023 yang mencapai 206 dokumen. Maka dapat di artikan pada tahun ini lah banyak peneliti yang tertarik mempublikasikan document terkait penggunaan metode talking stick dalam pembelajaran bahasa indonesia di sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan Talking Stick sangat meningkatkan keterlibatan aktif, kemampuan berbicara, dan pemahaman konsep siswa. Karena itu, direkomendasikan bagi para tenaga pendidik khususnya guru untuk menggunakan metode talking stick dalam

upaya meningkatkan keefektifaan pembelajaran bahasa indonesia di SD. Di samping itu, pemanfaatan metode ini dapat memperbaiki pencapaian belajar bahasa indonesia secara signifikan, baik pada kelas rendah maupun kelas tinggi. Dengan demikian, metode ini telah terbukti membantu dalam proses pembelajaran bahasa indonesia di sekolah dasar.
Kata Kunci: Bahasa Indonesia, Media Pembelajaran, *Talking Stick*

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia saat ini tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada penguatan karakter melalui implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). P5 hadir sebagai respon atas kebutuhan pendidikan abad ke-21 yang menekankan pentingnya membentuk peserta didik yang beriman, mandiri, bernalar kritis, kreatif, bergotong royong, dan berkebhinekaan global. Dalam konteks ini, pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran strategis sebagai sarana pembinaan karakter dan pengenalan nilai-nilai luhur budaya bangsa. (Gea et al., 2024; Tryanasari et al., 2024). Sebagai mata pelajaran mendasar di tingkat sekolah dasar, Bahasa Indonesia berfungsi sebagai landasan untuk menguasai berbagai disiplin ilmu, karena sebagian besar materi pembelajaran di sekolah disampaikan dalam bahasa ini. Karena itu, penguatan keterampilan berbahasa sejak usia dini sangat penting agar siswa dapat menyerap dan memahami informasi dengan lebih optimal. Kemampuan ini juga berperan dalam mengembangkan pola pikir kreatif, meningkatkan kepercayaan diri dalam menyampaikan pendapat, serta membangun keterampilan berargumentasi yang logis (Prastyaningrum et al., 2024). Namun, dalam pelaksanaannya, terdapat berbagai tantangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia, seperti minimnya minat siswa terhadap membaca dan menulis, rendahnya keterlibatan aktif dalam diskusi, serta metode pengajaran yang cenderung monoton dan kurang menarik (Indarwati & Suryanto, 2024).

Salah satu teknik paling populer untuk pembelajaran aktif adalah penggunaan media Talking Stick (Azizah & Nuruddin, 2023). Metode ini merupakan pendekatan inovatif yang berfokus pada peningkatan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar (Berliani & Gumiandari, 2024). Metode ini berasal dari tradisi suku Indian yang memanfaatkan tongkat sebagai sarana komunikasi dalam diskusi kelompok, di mana hanya individu yang memegang tongkat yang diizinkan berbicara (Lubis & Prawijaya, 2024). Dalam konteks pendidikan, pendekatan ini tidak hanya membantu siswa meningkatkan kemampuan berbicara mereka tetapi juga membangun rasa tanggung jawab, kepercayaan diri, dan keberanian mereka dalam menyuarakan pikiran mereka. Semua siswa dapat terlibat secara setara dan tanpa rasa takut atau intimidasi dalam lingkungan belajar yang lebih hidup, menyenangkan, dan inklusif saat guru menggunakan tongkat bicara. Selain itu, teknik ini dapat dikombinasikan dengan strategi

lain, seperti permainan instruksional atau teknologi digital, untuk meningkatkan keberhasilan belajar dan keterlibatan siswa (Amelia et al., 2024; Riskawati, 2024a).

Sejumlah penelitian mengindikasikan bahwa metode Talking Stick dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran yang menuntut interaksi aktif, seperti Bahasa Indonesia (Rinjani et al., 2020). Banyak penelitian telah menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan ini meningkatkan hasil belajar siswa dalam hal pengetahuan konseptual, kemampuan komunikasi, dan dorongan untuk belajar. Dengan pendekatan ini, siswa yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran lebih terdorong dan memperhatikan konten yang diajarkan (Chiu et al., 2024; Setyaki, 2024). Selain itu, unsur diskusi dalam metode ini juga berperan dalam melatih keterampilan komunikasi serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa (Blyznyuk & Качак, 2024). Lebih jauh lagi, karena mereka terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, beberapa penelitian menunjukkan bahwa metode ini dapat meningkatkan minat siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan (Simbolon et al., 2024). Namun, efektivitas metode ini masih perlu dieksplorasi lebih lanjut dalam berbagai aspek keterampilan berbahasa, seperti pemahaman bacaan yang lebih mendalam, kemampuan menulis kreatif, serta penguasaan tata bahasa yang lebih kompleks (Dakhalan & Tanucan, 2024; Reyes & Ibojo, 2024).

Dengan berkembangnya metode pembelajaran berbasis aktivitas interaktif, diperlukan kajian sistematis mengenai efektivitas penggunaan media Talking Stick dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar (Riskawati, 2024). Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan para pendidik pemahaman yang lebih baik tentang manfaat dan kekurangan metode tersebut sehingga mereka dapat menggunakannya sebagai panduan untuk membuat strategi pembelajaran yang lebih efektif. Di era pendidikan modern, pembelajaran yang berbasis aktivitas interaktif semakin mendapat perhatian sebagai upaya meningkatkan kualitas Pendidikan (Шарова et al., 2024). Guru dituntut untuk menerapkan metode yang tidak hanya berfokus pada penyampaian materi secara satu arah, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif siswa. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menentukan seberapa baik pendekatan Talking Stick berfungsi untuk pembelajaran bahasa Indonesia di berbagai jenjang sekolah dasar (Maryani et al., 2025; Pani & Handayani, 2024).

Beberapa penelitian sebelumnya telah meneliti efektivitas metode *Talking Stick* dalam pembelajaran. Penelitian oleh (Fatt'ah, 2024) menunjukkan hasil belajar siswa di kelas bahasa Indonesia dipengaruhi secara positif oleh metode ini. Meskipun demikian, masih sedikit penelitian sistematis yang secara khusus mengkaji beberapa studi tentang seberapa baik pendekatan Talking Stick bekerja untuk pengajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Lebih

lanjut, penelitian oleh (Aswar, 2021) mengungkapkan bahwa untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan berbicara siswa dalam menanggapi cerita pendek melalui penerapan metode Talking Stick. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pendekatan ini berhasil dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa, sebagaimana dibuktikan oleh peningkatan yang signifikan baik dalam skor rata-rata maupun proporsi siswa yang menyelesaikan kursus klasik setelah penerapannya. Penelitian (Yuswadi et al., 2024) kemauan siswa untuk menanggapi pertanyaan guru memengaruhi hasil pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mengajarkan anak-anak dengan Talking Sticks meningkatkan keterampilan sosial mereka, yang pada gilirannya meningkatkan prestasi akademik mereka.

Meskipun beberapa penelitian terdahulu telah membuktikan efektivitas metode *Talking Stick* dalam meningkatkan hasil belajar dan keterampilan berbicara siswa, sebagian besar studi masih berfokus pada aspek akademik semata, seperti peningkatan nilai atau ketuntasan belajar. Belum banyak kajian yang secara mendalam menelaah bagaimana metode ini dapat diintegrasikan dengan nilai-nilai karakter dan budaya yang menjadi inti dari implementasi P5 di sekolah dasar. Padahal, metode *Talking Stick* memiliki potensi besar untuk mendukung penguatan dimensi Profil Pelajar Pancasila, seperti kemampuan bernalar kritis, gotong royong, dan komunikasi yang efektif. Kekosongan ini menunjukkan adanya celah penelitian (research gap) mengenai hubungan antara penerapan metode *Talking Stick* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan pembentukan karakter siswa sebagaimana dimaksud dalam P5. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menggali lebih jauh bagaimana metode *Talking Stick* dapat diadaptasi tidak hanya sebagai strategi pembelajaran aktif, tetapi juga sebagai sarana penguatan nilai-nilai lokal, kolaboratif, dan kebinekaan dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan tentang bagaimana Talking Sticks memengaruhi hasil pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Seperti penelitian sebelumnya, penelitian ini menganalisis sejumlah penelitian tentang kemanjuran media Talking Stick dalam pengajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar dengan menggunakan metodologi tinjauan pustaka sistematis. Melalui penelitian ini, para peneliti dapat memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang penerapan metode Talking Stick dalam berbagai situasi pendidikan, termasuk mengidentifikasi elemen yang memperkuat atau mengurangi kemanjurannya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi secara metodis keefektifan penggunaan media Talking Stick dalam kaitannya dengan hasil pendidikan bahasa Indonesia di sekolah dasar. Berdasarkan penelitian sebelumnya, penelitian ini secara khusus akan melihat kemajuan

dan kesulitan dalam penerapan metode Talking Stick. Dinyatakan bahwa temuan penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam menciptakan metode pengajaran yang lebih kreatif dan berhasil.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Tinjauan Literatur Sistematis (SLR) digunakan dalam penelitian ini untuk mengevaluasi sejumlah penelitian (Laksmi & Dewi, 2023), membahas efektivitas penggunaan media Talking Stick dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Pendekatan ini dipilih karena kemampuannya untuk menawarkan rincian menyeluruh mengenai alur penelitian, manfaat, dan kesulitan dalam menggunakan metode Talking Stick. Sumber data akademis, seperti Google Scholar, ditemukan menggunakan kata kunci yang relevan untuk mengumpulkan data. Abstrak, metode, dan temuan penelitian berfungsi sebagai dasar untuk makalah sebelum analisis dimulai. Untuk menentukan unsur-unsur yang memengaruhi keberhasilan metode Talking Stick serta tren dalam data, informasi yang terkumpul selanjutnya dikenai analisis sintesis tematik. Dampak pendekatan ini harus dievaluasi lebih menyeluruh dengan melakukan meta-analisis pada data kuantitatif, jika memungkinkan. Diprediksi bahwa dengan menggunakan pendekatan ini, penelitian akan dapat menawarkan rincian lebih menyeluruh tentang beberapa media Talking Stick yang bermanfaat dalam meningkatkan hasil pelatihan bahasa Indonesia di sekolah dasar.

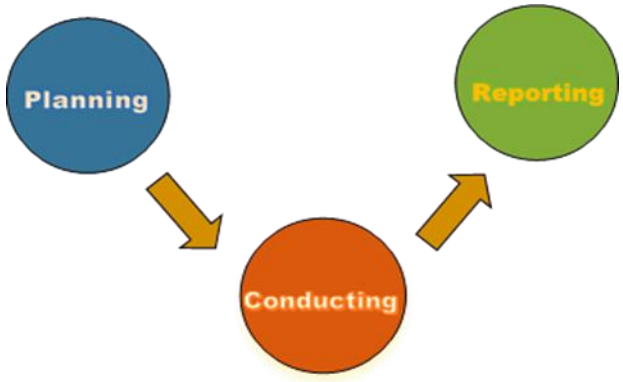

Figure 1. Tahap-tahap Penelitian Metode *Systematic Literature Review*

Menggunakan data dari Google Scholar, penelitian ini meninjau jurnal-jurnal yang relevan dengan topik penelitian. Penelusuran literatur difokuskan pada kata kunci awal "metode pembelajaran", yang menghasilkan 341.000 artikel. Selanjutnya, dengan penambahan kata kunci "talking stick", ditemukan 4.440 artikel. Kemudian, penambahan kata kunci "Bahasa Indonesia" menghasilkan 1.710 artikel. Lalu ditambahkan kata kunci

terakhir "di sekolah dasar" menghasilkan 1.560 artikel. Kemudian, pencarian dibatasi mulai tahun 2020 hingga 2025, menghasilkan 652 artikel. Dari jumlah tersebut, dilakukan seleksi data dan uji kelayakan untuk memperoleh artikel yang sesuai dengan tujuan tinjauan literatur 8 artikel.

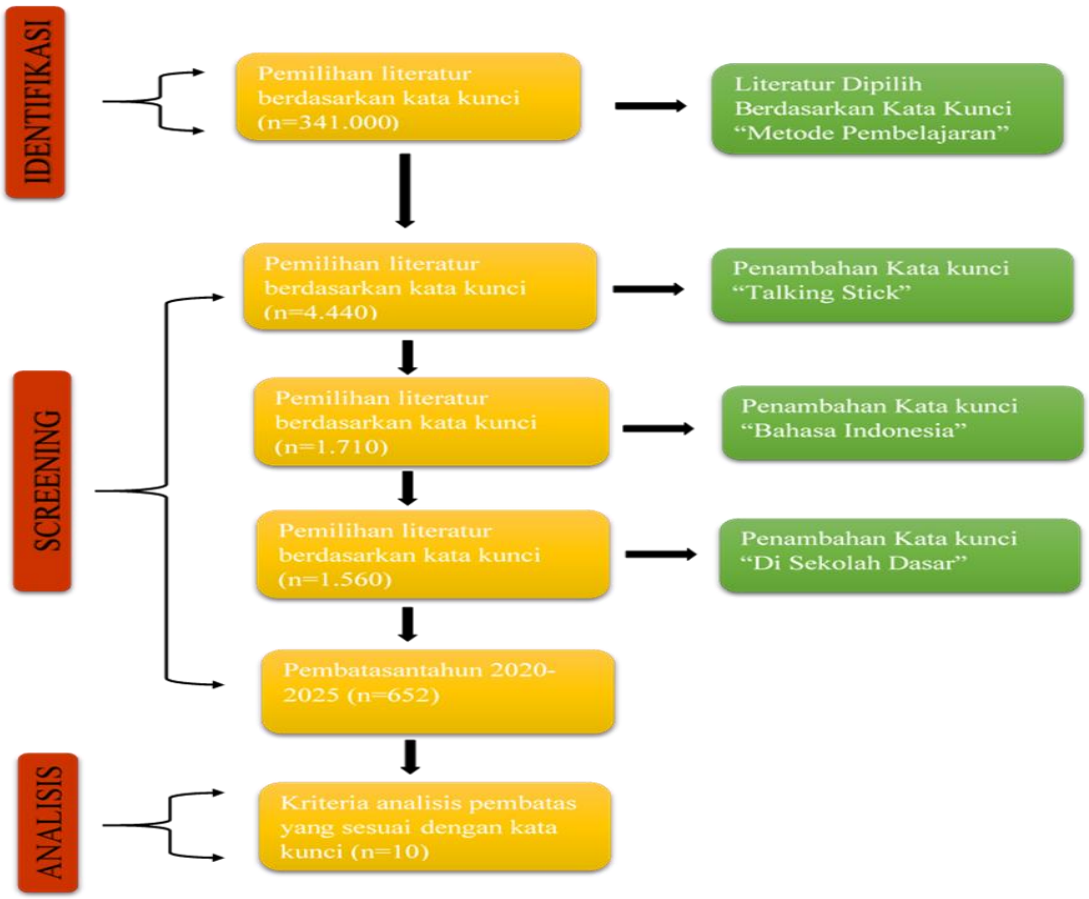

Figure 2. kriteria inklusi menganalisis efektivitas penggunaan metode Talking Stick terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia sekolah dasar

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Tujuan pencarian literatur di Google Scholar adalah untuk menjelaskan hasil penelitian dan analisis secara verbal, serta menyajikannya dalam diagram dan tabel yang dilengkapi dengan komentar dan diskusi. Menemukan subbagian yang relevan dengan masalah penelitian menghasilkan hasil. Efektivitas penggunaan media tongkat bicara dalam kaitannya dengan hasil belajar di kelas dasar diperiksa dalam penelitian ini selama beberapa tahun, dari 2020 hingga 2025, menggunakan data dari Google Scholar. Perkembangan ini direpresentasikan dalam diagram garis berikut:

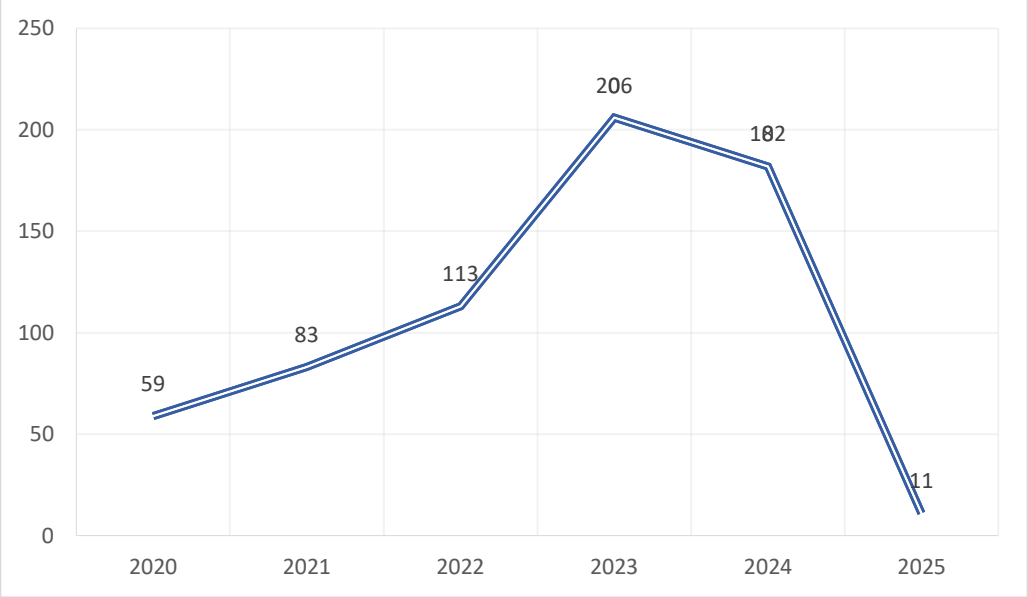

Figure 3. pembuatan artikel pada database Google Scholar tentang analisis dampak metode Talking Stick terhadap hasil belajar bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Berdasarkan figure 3, secara keseluruhan terdapat peningkatan jumlah artikel tentang dampak media Talking Stick terhadap hasil belajar bahasa Indonesia di sekolah dasar. Ada banyak makalah yang ditulis pada tahun 2020 dan 2021 (masing-masing sekitar 59 dan 83 artikel), tetapi ada juga banyak artikel yang diterbitkan pada tahun 2023 (sekitar 206). Selain itu, jumlah publikasi yang diterbitkan pada tahun 2022 dan 2024 berkisar antara 113 hingga 182. Sekitar sebelas item yang diterbitkan pada tahun 2025 tersedia untuk dibaca ulang.

Penelusuran literatur difokuskan pada kata kunci awal "metode pembelajaran", yang menghasilkan 341.000 artikel. Selanjutnya, dengan penambahan kata kunci "talking stick", ditemukan 4.440 artikel. Kemudian, penambahan kata kunci "Bahasa Indonesia" menghasilkan 1.710 artikel. Lalu ditambahkan kata kunci terakhir “di sekolah dasar” menghasilkan 1.560 artikel. Kemudian, pencarian dibatasi mulai tahun 2020 hingga 2025, menghasilkan 652 artikel. Dari jumlah tersebut, dilakukan seleksi data dan uji kelayakan untuk memperoleh artikel yang sesuai dengan tujuan tinjauan literatur. Hasil evaluasi dari delapan artikel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil ulasan artikel di database google scholar

Judul Artikel	Identitas Artikel	Jenis/Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara	Epitesma vol.4 No.1 2023 e-ISSN:2723-8199	Penelitian tindakan kelas, atau PTK, digunakan dalam penelitian ini.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus 1, setelah tindakan diterapkan, terjadi peningkatan

Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Lll SD Negeri 2 Tomohon (Liatahi et al., 2023)			yang belum terlalu signifikan, dengan capaian sebesar 55,7%, yang masih belum memenuhi standar ketuntasan. Namun, pada siklus 2, hasil meningkat menjadi 85%, menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Dengan demikian, pelaksanaan tindakan dapat dikatakan berhasil. Berdasarkan hasil penelitian, prestasi belajar siswa kelas 3 SD Negeri 2 Tomohon dapat ditingkatkan dengan menggunakan strategi pembelajaran Talking Stick.
Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick (Fika et al., 2023)	Jurnal of multidiscriplinary research and innovation (JMRI) Vol 1 No 2 Aug ' 2023 : 96-106 E- ISSN: 2987-3592	Penelitian tindakan kelas, atau PTK, digunakan dalam penelitian ini.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap unit pembelajaran yang terdiri dari dua komponen menunjukkan kemajuan. Peningkatan hasil belajar terlihat dari naiknya nilai siswa di setiap siklus. Pada siklus 1, persentase ketuntasan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mencapai 70%, IPS 55%, dan IPA 65%. Selanjutnya, pada siklus 2, terjadi peningkatan dengan ketuntasan pembelajaran Bahasa Indonesia mencapai 95%, IPS 95%, dan

			IPA 100%. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian aktivitas kelas (PTK) ini efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang menerima pembelajaran tematik.
Pengaruh Model Talking Stick Berbantuan Media Tiga Dimensi Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas Iii Sd Negeri 3 Sirah Pulau Padang (Putriani et al., 2023)	Pedas : jurnal ilmiah pendidikan dasar, ISSN cetak : 2477-2143 ISSN online : 2548-6950 volume 8 nomor 01 Juni 2023	Penelitian kuantitatif semacam ini yang memanfaatkan desain pretes-posttes kelompok tunggal adalah metodologi yang digunakan dalam penelitian ini.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri 3 Sirah Pulau Padang dipengaruhi secara signifikan oleh penggunaan media skinstick dan media tiga dimensi.
Peningkatan Membaca Pemahaman Melalui Implementasi Model Talking Stick Dan Media Talking Card Untuk Siswa Kelas 5 SDN Bendogerit 1 Kota Blitar (Fatih, 2020)	Jurnal pendidikan riset dan konseptual E-ISSN: 2598-2877 P-ISSN: 2598-5175 vol 4 no 3 Juli 2020	Metode penelitian adalah pendekatan kualitatif	Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar telah berubah dan meningkat, di mana pada tahap pra-tindakan hanya mencapai 17%, kemudian meningkat menjadi 59% pada siklus 1, dan naik lagi hingga 92% pada siklus 2. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar guru menerapkan model pembelajaran Talking Stick dengan media Talking Card guna meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.
Meningkatkan Efektivitas Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar (Erlinda et al.,	Jurnal penelitian pendidikan guru sekolah dasar E - ISSN : 3025 - 1486 P - ISSN : xxxx-xxxx Vol.2 No.1 tahun 2024	Penelitian tindakan kelas, atau PTK, digunakan dalam penelitian ini.	Berdasarkan hasil penelitian, pembelajar bahasa Indonesia kelas IV SDN 2 Baubau dapat meningkatkan hasil

2024)			belajarnya dengan menggunakan metode Talking Stick.
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Keterampilan Berbicara Di Kelas V Sekolah Dasar (Molan et al., 2020)	Jurnal ilmiah kependidikan volume 1 - nomor 2 Oktober 2020, nomor 176 - 183	Penelitian eksperimental, khususnya penelitian semi-eksperimental, adalah metodologi yang digunakan dalam penelitian ini.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif Talking Psiko memberikan pengaruh yang lebih besar pada siswa kelas V SDN Riangkoli dibandingkan dengan metode konvensional dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
Pengaruh Metode Talking Stick Berbantuan Aplikasi Quizizz Terhadap Hasil Belajar Siswa SD (Setyani et al., 2024)	Jurnal of elementary education volume 07 nomor 03, May 2024 E-ISSN: 2614-4093 P-ISSN: 2614-4085	Dengan rancangan pretest dan posttest kelompok tunggal, penelitian ini menggunakan desain eksperimen kuantitatif.	Dengan nilai t terhitung (10,40) yang lebih tinggi daripada nilai t tabel (1,700), temuan penelitian ini menunjukkan bahwa model Talking Rocks yang dikombinasikan dengan aplikasi Quizizz memengaruhi hasil belajar siswa kelas empat. Cara alternatif untuk meningkatkan hasil belajar sains kelas empat untuk konten transformasi energi adalah dengan menggunakan model Talking Stick Berpantun bersama dengan aplikasi Quizizz.
Model Pembelajaran Kooperatif Type Talking Stick Berbantuan Media Pop Up Book Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar (Maulina & Rosyidi,	Jurnal ilmiah pendidikan profesi guru volume 6 nomor 2 2023, PP 255-264 E-ISSN: 2621-5705 : P-ISSN: 2621-5713	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam suatu percobaan.	Menurut temuan penelitian, kemampuan berbicara siswa sekolah dasar dipengaruhi secara signifikan oleh paradigma

2023)	pembelajaran kooperatif Talking Stick, yang didukung oleh buku pop-up.

Delapan artikel yang diulas menghasilkan hasil sebagai berikut:

1. Jika dibandingkan dengan sumber belajar lain seperti buku tradisional, metode Talking Stick menawarkan manfaat.
2. Di sekolah dasar, teknik Talking Stick membantu meningkatkan motivasi anak untuk belajar dan prestasi akademik.
3. Siswa yang menggunakan pendekatan Talking Stick memperoleh hasil belajar yang lebih unggul daripada siswa di kelas yang tidak menggunakan media pembelajaran.

2. Pembahasan

Penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa Talking Stick merupakan salah satu metode pengajaran terbaru yang memiliki dampak besar terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar, khususnya di kelas bahasa Indonesia. Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa model Talking Stick efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara, pemahaman membaca, dan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Liatahi et al. (2023) menemukan bahwa penggunaan Talking Stick mampu meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas III dari 55,7% menjadi 85%. Fika et al. (2023) juga membuktikan bahwa model ini efektif dalam pembelajaran tematik, dengan peningkatan ketuntasan signifikan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPS, dan IPA. Putriani et al. (2023) menyoroti pentingnya media pendukung seperti skinstick tiga dimensi dalam mendukung efektivitas metode ini.

Sementara itu, Fatih (2020) mencatat peningkatan pemahaman bacaan dari 17% menjadi 92% setelah menerapkan Talking Stick dengan media Talking Card. Penelitian Erlinda et al. (2024) juga menunjukkan hasil positif dalam peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV. Molan et al. (2020) membandingkan metode ini dengan model pembelajaran tradisional dan menyimpulkan bahwa pendekatan psiko-kooperatif Talking Stick lebih efektif. Setyani et al. (2024) bahkan mengintegrasikan Talking Stick dengan platform digital Quizizz, yang menghasilkan peningkatan signifikan pada nilai siswa. Terakhir, Maulina dan Rosyidi (2023) menemukan bahwa penggabungan Talking Stick dengan buku pop-up secara signifikan meningkatkan kemampuan berbicara siswa SD. Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa model Talking Stick fleksibel dan dapat dikembangkan dengan berbagai media pembelajaran untuk mendukung keberhasilan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Menurut sejumlah penelitian, tongkat bicara merupakan teknik yang bermanfaat untuk meningkatkan tingkat kemahiran bahasa Indonesia siswa di kelas. Pendekatan ini mendorong keterlibatan sosial, pembelajaran aktif, dan kegembiraan siswa dalam mempertahankan sudut pandang selain membantu anak-anak menjadi lebih aktif dan memahami teks. Jika strategi ini disertai dengan sumber belajar yang menarik seperti Talking Cards, aplikasi Quizizz, atau media tiga dimensi, efektivitasnya akan meningkat. Untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap bahasa Indonesia, guru dianjurkan untuk menggunakan Talking Sticks sebagai alat pengajaran yang menarik dan partisipatif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap delapan studi yang direview dalam rentang tahun 2020–2025, metode Talking Stick terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Efek positifnya terlihat pada peningkatan kemampuan berbicara, pemahaman membaca, dan keaktifan siswa. Arah efek dari seluruh studi konsisten positif, dengan ukuran efek yang ditunjukkan melalui peningkatan signifikan pada skor belajar, misalnya dari 55,7% menjadi 85% (Liatahi et al., 2023) atau dari 17% menjadi 92% (Fatih, 2020). Namun, studi ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti jumlah artikel yang terbatas (hanya 8), dominasi metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang kurang beragam secara metodologis, serta potensi bias publikasi karena hanya menggunakan satu basis data (Google Scholar).

Secara praktis, temuan ini memberikan implikasi bagi guru dan pengambil kebijakan bahwa metode Talking Stick dapat dijadikan strategi pembelajaran yang inovatif dan partisipatif dalam membentuk kemampuan literasi dasar siswa, terutama jika dikombinasikan dengan media pendukung seperti Talking Card, aplikasi Quizizz, dan media tiga dimensi. Untuk riset selanjutnya, disarankan dilakukan studi eksperimental dengan desain kuasi atau acak terkontrol pada berbagai jenjang dan konteks (daerah tertinggal, kelas inklusi) untuk menguji konsistensi efektivitas metode ini. Selain itu, integrasi nilai-nilai lokal dan dimensi Profil Pelajar Pancasila (P5) seperti gotong royong, bernalar kritis, dan komunikasi efektif juga layak dieksplorasi lebih lanjut dalam pengembangan pembelajaran berbasis Talking Stick di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Amelia, F. A., Matsuri, M., & Saputri, D. Y. (2024). Penggunaan model pembelajaran talking stick berbantuan media kuis interaktif quizizz untuk meningkatkan pemahaman konsep sumber energi peserta didik. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, *9*(4).

https://doi.org/10.20961/jpiuns.v9i4.82821

Aswar, N. (2021). *Improving Language Learning Outcomes at Madrasah Tsanawiyah through the Talking Stick Learning Model*. *19*.

Azizah, S. N., & Nuruddin, M. (2023). The Relationship Of The Talking Stick Learning Method With The Students Learning Activity. *Indonesian Journal of Primary Science Education*, *4*(1), 97–103. https://doi.org/10.33752/ijpse.v4i1.2830

Berliani, S. C. N. I., & Gumiandari, S. (2024). *Pemanfaatan Talking Stick dalam Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Interaktif*. https://doi.org/10.61132/morfologi.v1i6.262

Blyznyuk, T., & Качак, T. (2024). Benefits of Interactive Learning for Students' Critical Thinking Skills Improvement. *Journal of Vasyl Stefanyk Precarpathian National University*, *11*(1), 94–102. https://doi.org/10.15330/jpnu.11.1.94-102

Chiu, S. Y., Li, M.-C., Chen, C., & Kuo, F. Y. (2024). In *The Impact of Collaborative Digital Reading Annotation System on Learning Performance and Motivation in Solving Mathematical Application Problems* (pp. 162–165). https://doi.org/10.1109/iiai-aai63651.2024.00040

Dakhalan, A. M., & Tanucan, J. C. M. (2024). The Direct Method in Language Teaching: A Literature Review of Its Effectiveness. *Journal of Language and Education Studies*, *3*(2), 130–143. https://doi.org/10.70177/lingeduca.v3i2.1354

Erlinda, W. O., Safariyah, N. I., & Iye, R. (2024). *Meningkatkan Efektivitas Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. *2*.

Fatih, M. (2020). *Peningkatan Membaca Pemahaman Melalui Implemantasi Model Talking Stick dan Media Talking Card untuk Siswa Kelas 5 SDN Bendogerit 1 Kota Blitar*. *4*(3).

Fatt'ah, L. O. (2024). *The Effectiveness of Using Talking Stick for Teaching Speaking* (Proceedings Series on Social Sciences & Humanities, Vol. 18, pp. 268–273). https://doi.org/10.30595/pssh.v18i.1264

Fika, J., Esa, Y., & Yely, M. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick. *JMRI Journal of Multidisciplinary Research and Innovation*, *1*(2), 96–106. https://doi.org/10.61240/jmri.v1i2.24

Gea, E., Rukmanti, F., Manik, D. M. B., Hulu, A. D., & Zebua, W. S. (2024). Strategi Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Literasi Siswa di Sekolah Dasar. *Sinar Dunia*, *3*(3), 56–62. https://doi.org/10.58192/sidu.v3i3.2413

Indarwati, N. A., & Suryanto, E. (2024). Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Mind Mapping dan Muatannya pada Profil Pelajar Pancasila. *DIAJAR Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, *3*(3), 280–287. https://doi.org/10.54259/diajar.v3i3.2547

Laksmi, R. & Dewi. (2023). *Systematic Literature Review (SLR): Implementasi Pembelajaran menggunakan Pendekatan Understanding by Design (UBD*. https://doi.org/10.31980/caxra.v3i1.2588

Liatahi, A. M., Rindengan, M. E., Oentoe, F. J., & Marentek, R. (2023). *Penerapan Model Pemebelajaran Talking Stick untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD Negeri 2 Tomohon*.

Lubis, A. D., & Prawijaya, S. (2024). Pengaruh model pembelajaran talking stick terhadap

hasil belajar siswa pada mata pelajaran ipas kelas v sdn 024184 binjai timur t.a 2023/2024. *JS (Jurnal Sekolah*, *8*(4), 628. https://doi.org/10.24114/js.v8i4.62370

Maryani, I., Irsalinda, N., Jaya, P. H., Sukma, H. H., & Raman, A. (2025). Understanding student engagement: An examination of the moderation effect of professional teachers' competence. *Journal of Education and Learning*, *19*(1), 14–23. https://doi.org/10.11591/edulearn.v19i1.21455

Maulina, K., & Rosyidi, M. (2023). *Model Pembelajaran Cooperative Type Talking Stick Berbantuan Media Pop Up Book Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar*.

Molan, A. S., Ansel, M. F., & Mbabho, F. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Ketrampilan Berbicara Di Kelas V Sekolah Dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *1*(2), 176–183. https://doi.org/10.37478/jpm.v1i2.625

Nilayanti, P. M., Suastra, I. W., & Gunamantha, I. M. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick*. *1*.

Pani, P., & Handayani, D. F. (2024). *Development of affective assessments on student engagement in learning indonesian language*. https://doi.org/10.61796/ejheaa.v1i7.730

Prastyaningrum, I., Nisak, S. K., Zulfitri, Z., Dewi, N. P. A. K. S., & Pattiasina, P. J. (2024). Pathways to Early Science Literacy: Investigating the Different Role of Language and Reading Skills in Science Literacy Among Early Primary School Children. *International Journal of Educational Research Excellence*, *3*(1), 428–438. https://doi.org/10.55299/ijere.v3i1.942

Putriani, P., Hera, T., & Yadi, F. (2023). *Pengaruh Model Talking Stick Berbantuan Media Tiga Dimensi Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas Iii Sd Negeri 3 Sirah Pulau Padang*. *08*.

Reyes, A. J. P., & Ibojo, D. T. M. (2024). Utilizing Grammar Translation Method in Teaching Reading and Writing: An Experimental Study. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*. https://doi.org/10.38124/ijisrt/ijisrt24jun1192

Rinjani, N., Muliadi, A., & Royani, I. (2020). Penerapan Metode Talking Stick Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Bioscientist : Jurnal Ilmiah Biologi*, *8*(1), 25. https://doi.org/10.33394/bjib.v8i1.2689

Riskawati, T. Y. (2024a). Enhancing oral communication abilities via the talking stick model supported by visual media in primary education. *International Journal of Teaching*, *2*(1). https://doi.org/10.61798/ijt.v2i1.196

Riskawati, T. Y. (2024b). Enhancing oral communication abilities via the talking stick model supported by visual media in primary education. *International Journal of Teaching*, *2*(1). https://doi.org/10.61798/ijt.v2i1.196

Setyaki, P. L. (2024). Efektivitas strategi pembelajaran siswa aktif pada peningkatan pemahaman konsep dan penerapan praktis. *Nozel*. https://doi.org/10.20961/nozel.v6i1.84033

Setyani, M. A., Azizah, M., & Paryuni. (2024). Pengaruh metode talking stick berbantuan aplikasi quizizz terhadap hasil belajar siswa SD. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, *7*(3), 422–428. https://doi.org/10.22460/collase.v7i3.22572

Simbolon, R., Arfandiansyah, A. D., & Gultom, I. (2024). *Implementation of active learning methods in increasing student interest and understanding in history lessons at sman 14 medan*. https://doi.org/10.24114/ph.v9i2.57427

Tryanasari, D., Santoso, A., Saryono, D., & Harsiati, T. (2024). Implementation of Critical Literacy Learning in Primary Education Through a Simple Research Writing Project. *Global International Journal of Innovative Research*, *2*(7), 1353–1366. https://doi.org/10.59613/global.v2i7.221

Yuswadi, A. Z. H., Nursit, I., & Fathani, A. H. (2024). *Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Critical Thinking Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Kelas Viii Smp Pgri 2 Tirtoyudo*. *19*(9).

Шарова, Т., Kolomoiets, H., & Malechko, T. (2024). The Use of Interactive Teaching Methods in Educational Institutions. *Problemi Osvìti*, *2*(101), 221–243. https://doi.org/10.52256/2710-3986.2-101.2024.15